

**STRATEGI *FUNDRAISING* ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) DI  
PW NU CARE-LAZISNU D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Muhammad Agus Futuhul Ma'wa  
NIM 16240062**

**Pembimbing:**

**Dra. Nurmahni, M.Ag**

**NIP 19720519 199802 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1004/Un.02/DD/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI FUNDRAISING ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) DI PW NU CARE-LAZISNU D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AGUS FUTUHUL MA'WA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16240062  
Telah diujikan pada : Senin, 16 November 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dra. Nirmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 51c49b1a7d1f



Penguji I  
Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 51c107238844



Penguji II  
Muhammad Toriq Nurmuhiyansyah,  
S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 51bc22007ab6f



Yogyakarta, 16 November 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 51c50541a4a0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.  
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Agus Futuhul Ma'wa  
NIM/Prodi : 16240062/MD  
Judul : Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I Yogyakarta Tahun 2019

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan.  
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 04 November 2020  
Pembimbing

Mengetahui  
Ketua Jurusan

H. Thoriq Nurma'diansyah, M.Si.  
NIP. 19690227 200312 1 001

Dra. Nurmahni, M. Ag  
NIP. 19720519 199803 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agus Futuhul Ma'wa  
NIM : 16240062  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

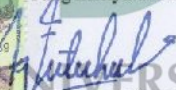
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung pelanggaran dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 November 2020

Yang menyatakan,



  
Muhammad Agus Futuhul Ma'wa  
NIM 16240062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ قُلَىٰ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَّهُمْ قُلَىٰ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ.

*“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”  
(QS. At-Taubah [9]: Ayat 103)<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> QS. At Taubah[9]: Ayat 103. *Al-Qur’an dan Terjemahnya Wakaf Dari Pelayanan Dua Tanah Suci Raja Abdullah Bin Abdul Aziz Ali Sa’ud*, (Madinah: Komplek Percetakan Al Qur’an Raja Fahad), hlm. 297.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan kepada umatnya semoga mendapat syafaatnya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Namun, atas bantuan dan doa dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus Dosen Penasehat Akademik (DPA).
4. Dra. Nurmahni, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sudah meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
6. Orangtua peneliti Bapak Munasir Cahyadi, Ibu Siti Kosiyah dan adik Lilis Sa'adatul Ni'mah selaku keluarga yang selalu mendo'akan, memotivasi, menyemangati dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.
7. Keluarga Bani Suradi dan Bani Kasmiran yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil.
8. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lembaga Beasiswa yang telah membantu peneliti dalam melakukan riset dan penelitian dengan memberikan bantuan berupa dana zakat melalui program Beasiswa Riset BAZNAS tahun 2020.

9. Bapak Mamba'ul Bahri, S.Th.I selaku Ketua, Bapak Ulin Nuha selaku Direktur dan seluruh karyawan serta relawan PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.
10. Teman-teman Manajemen Dakwah 2016 (*Rise Of Madani*) yang telah berjuang bersama.
11. Keluarga Besar Masyarakat Janti Baru, Jama'ah Masjid Al Huda Janti Baru dan sahabat-sahabat penghuni kamar Asmaul Husna.
12. Keluarga Besar Asrama Al-Azhar Kusumanegara Umbulharjo.
13. Dan semua pihak yang telah memberi bantuan peneliti dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Semoga dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 04 November 2020



Muhammad Agus Futuhul Ma'wa

NIM 16240062

## ABSTRAK

Muhammad Agus Futuhul Ma'wa (16240062) - skripsi berjudul Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi kenaikan dan penurunan (fluktuasi) jumlah pendapatan *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) disebabkan kurangnya strategi *fundraising* dan tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu mengenai strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), sistem pelaksanaannya, faktor pendukung, serta penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan *fundraising* di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi dalam penelitian ini adalah direktur manajemen, divisi *fundraising* dan donatur. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, sedangkan dokumentasi berupa struktur organisasi dan foto kegiatan. Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik di antaranya wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan triangulasi sumber diperoleh dari tiga informan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini, Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta dilaksanakan dengan baik. Penerapan strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta menggunakan dua strategi *fundraising* yaitu metode langsung (*direct*) dan metode tidak langsung (*indirect*) dengan mengembangkan metode dengan media *fundraising* secara luar jaringan (*via offline*) dan secara dalam jaringan (*via online*) dalam setiap metode langsung (*direct*) dan metode tidak langsung (*indirect*).

Kata Kunci: Strategi *Fundraising*, Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS), PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīm	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَانِنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

### C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِتْنَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i>

### D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

### E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أأنتم	<i>a'antum</i>
أعدت للكافرين	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

### G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang "*al-*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

#### H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-ḏahab</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>31</b>
A. Batas Wilayah dan Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Singkat PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta ..	32
C. Profil Lembaga PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta ..	37
D. Struktur Organisasi.....	41



<b>BAB III: PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Strategi <i>Fundraising</i> Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta .....	44
B. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Fundraising</i> di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta .....	64
 <b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	 <b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Fundraising</i> Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2013-2018 .....	3
Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	28
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Sumber Data .....	29
Gambar 2.1 Letak Geografis kantor PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.....	44
Gambar 3.1 Strategi <i>Fundraising</i> PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.....	47
Gambar 3.2 Santunan Anak Yatim .....	49
Gambar 3.3 Katalog <i>WhatsApp</i> PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.	50
Gambar 3.4 Profil <i>Facebook</i> PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta .....	51
Gambar 3.5 Profil <i>Instagram</i> PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.....	52
Gambar 3.6 Profil <i>Twitter</i> PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta .....	52
Gambar 3.7 Majalah Bangkit.....	54
Gambar 3.8 Pamflet PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.....	55
Gambar 3.9 Pemasangan Banner / Spanduk / Baliho .....	55
Gambar 3.10 KOIN NU .....	56
Gambar 3.11 <i>Website</i> PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta .....	56
Gambar 3.12 Kampanye sosial media.....	57
Gambar 3.13 <i>Crowdfunding</i> .....	58
Gambar 3.14 QRIS Zakat, Infak dan Sedekah.....	59
Gambar 3.15 Grafik pendistribusian zakat tahun 2019.....	63



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Fundraising</i> Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) tahun 2019 .....	60
--	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Fundraising* diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi atau lembaga sehingga mencapai tujuannya.<sup>2</sup> *Fundraising* dilakukan oleh *Non Government Organization* (NGO) atau swasta, seiring berjalannya waktu *fundraising* juga dilakukan oleh lembaga pemerintah yang bertujuan untuk membiayai program dan kegiatan operasional sehingga tercapai tujuannya.<sup>3</sup> Perkembangan zaman *fundraising* menjadi sebuah kebutuhan bagi lembaga atau organisasi pemerintah dan non pemerintah (swasta) dalam hal ini lembaga atau organisasi pengelola zakat yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) atau Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS) dan lembaga pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

*Fundraising* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) melalui pengumpulan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) antara lain

---

<sup>2</sup>April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 3.

<sup>3</sup> <http://kotaku.pu.go.id/view/3915/fundraising-solusi-stagnasi-lkm>, diakses tanggal 13 Mei 2020.



harta *nazar*, harta amanah atau titipan, harta pusaka yang tidak memiliki ahli waris, *qurban*, *kafarat*, *fidyah*, *hibah*, dan harta sitaan serta biaya administrasi peradilan di pengadilan agama.<sup>4</sup> *Fundraising* tidak hanya mengumpulkan dana semata, tetapi juga bisa berbentuk jasa dan benda yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan dan kesesuaian dengan lembaga.<sup>5</sup> *Fundraising* yang berupa jasa bisa berwujud partisipasi, kepedulian dan fasilitas yang itu dapat mengurangi beban biaya yang akan dikeluarkan oleh lembaga, sedangkan *fundraising* berbentuk benda yaitu kebutuhan lembaga yang berwujud segala macam benda yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan lembaga.<sup>6</sup>

PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta yang berada di bawah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I. Yogyakarta. PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta membawahi 5 Pengurus Cabang (PC) yaitu PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul, PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Gunungkidul, PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kulon Progo, PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Sleman dan PC NU CARE-LAZISNU Kota Yogyakarta yang memfasilitasi para *muzakki*<sup>7</sup> dan donatur untuk ikut serta berbagi dengan masyarakat yang kurang mampu. Fokus pokok pembahasan penelitian ini adalah strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yang dilakukan oleh Manajemen PW NU CARE-

---

<sup>4</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Zakat, pasal 1 ayat (1).

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

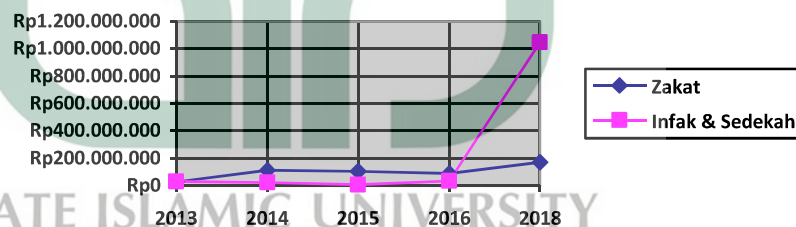
<sup>7</sup> Orang yang (wajib) membayar zakat.

LAZISNU D.I. Yogyakarta tidak meliputi PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul, PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Gunungkidul, PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kulon Progo, PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Sleman dan PC NU CARE-LAZISNU Kota Yogyakarta.

*Fundraising* yang dilakukan oleh PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta masih mengalami beberapa permasalahan, salah satunya kenaikan dan penurunan (fluktuasi) jumlah pendapatan *fundraising* dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) setiap tahunnya disebabkan oleh kurangnya strategi *fundraising*.

Gambar 1.1

*Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2013-2018.<sup>8</sup>



Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti secara spesifik mengenai strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dengan judul “Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019”.

<sup>8</sup> Dokumen Lembaga PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2013-2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu teoritis mengenai strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
- 2) Penelitian ini sebagai penambahan kepustakaan dan bahan untuk memperluas wawasan intelektual di bidang strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Program Studi Manajemen Dakwah.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi lembaga penelitian ini dapat menjadi bahan masukan para pengurus PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta dalam strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan

umpan balik dalam strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

#### D. Kajian Pustaka

Topik *fundraising* secara umum sudah banyak dikaji dalam tesis, skripsi dan jurnal. Penelitian ini fokus pada pembahasan tentang strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Beberapa hasil penelitian atau pustaka yang terkait sebagai berikut:

1. Skripsi karya Hanifah Hikmawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “Strategi *Fundraising* Filantropi Islam: Pengalaman Dompot Dhuafa Jogja”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, hasil penelitian ini adalah strategi filantropi Islam Dompot Dhuafa Yogyakarta terdiri dari empat aspek yaitu identifikasi calon donatur, penggunaan metode *fundraising*, pengelolaan dan penjagaan donatur, serta *monitoring*, dan evaluasi strategi *fundraising*. Dampak dari *fundraising* filantropi Islam bagi Dompot Dhuafa Jogja dari pentingnya melakukan *fundraising* adalah peningkatan dukungan dari donatur, peningkatan perolehan donasi, masih eksis, dan terus berjuang memberdayakan dhuafa hingga kini.<sup>9</sup>

Perbedaan hasil penelitian Hanifah Hikmawati dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian dan aspek pembahasan.

Penelitian Hanifah Hikmawati membahas tentang strategi *fundraising*

---

<sup>9</sup> Hanifah Hikmawati, *Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompot Dhuafa Jogja*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 105.

Filantropi Islam di Dompot Dhuafa Jogja dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan monitoring *fundraising*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang hanya startegi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

2. Jurnal penelitian Murtadho Ridwan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus tahun 2016 yang berjudul “Analisis Model *Fundraising* dan Distribusi dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak”. Hasil kajian menunjukkan bahwa Unit Pelaksana Zakat (UPZ) Desa Wonoketingal menggabungkan dua model *fundraising* yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. *Indirect fundraising* digunakan untuk mensosialisasikan program melalui pengumuman di pengajian pertemuan warga ataupun saat sholat berjamaah, dan *direct fundraising* digunakan dilakukan pengurus UPZ Desa Wonoketingal dengan cara mendatangi rumah warga secara langsung.<sup>10</sup>

Perbedaan hasil penelitian Murtadho Ridwan dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian dan aspek pembahasan. Penelitian Murtadho Ridwan menyertakan pendistribusian dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang hanya startegi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

---

<sup>10</sup> Murtadho Ridwan, *Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*, Jurnal (Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2016), hlm. 318.



3. Skripsi karya Ita Rufiyati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul “Manajemen *fundraising* di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta”. Hasil dari skripsi ini adalah penerapan manajemen *fundraising* berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan analisis SWOT. Perencanaan dilakukan berdasarkan rapat kerja nasional, kemudian rapat kerja wilayah dan rapat kerja daerah. Metode pelaksanaan *fundraising* menggabungkan dua metode yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, sedangkan pelaksanaannya dilakukan dengan tujuh cara yaitu: *door to door*, penjemputan donasi rutin, menjaga konsistensi donatur, kotak amal, *special event*, *campaign*, dan terakhir *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. Adapun evaluasi dilakukan dengan dua tahap yaitu mingguan dan bulanan. Faktor pendukung kegiatan *fundraising* berupa kedermawanan masyarakat Yogyakarta, sedangkan faktor penghambat berasal dari internal dan eksternal lembaga. Analisis SWOT pada penelitian ini dipakai sebagai alat bantu dalam menentukan langkah-langkah strategis yang bisa diambil Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta dalam memaksimalkan kegiatan *fundraising*, adapun strategi yang diambil adalah SO (*Strenght Opportunities*).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ita Rufiyati, *Manajemen Fundraising di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018), hlm. 81.

Perbedaan hasil penelitian Ita Rufiyati dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian dan aspek pembahasan. penelitian Ita Rufiyati Manajemen *fundraising* berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan analisis SWOT sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang hanya strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

4. Skripsi karya Janatin Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Manajemen *Fundraising* pada Lembaga Global Zakat-Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta”. Hasil dari skripsi ini adalah manajemen *fundraising* Lembaga Global Zakat-ACT Yogyakarta telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dan juga dalam memilih program sebagai kegiatan *fundraising* berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pemilihan media dalam *campaign* program Lembaga Global Zakat menggunakan media internet untuk *website* dan sosial media, media cetak melalui majalah, brosur, *x-banner*, spanduk. Sedangkan media yang lainnya yaitu konser *charity* dan pengajian *majelis ta'lim*.<sup>12</sup>

Perbedaan hasil penelitian Janatin dengan penelitian yang peneliti yakni pada lokasi penelitian dan aspek pembahasan. Penelitian Janatin yakni menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dan juga dalam memilih program sebagai kegiatan *fundraising* berdasarkan

---

<sup>12</sup> Janatin, *Penerapan Manajemen Fundraising pada Lembaga Global Zakat-Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 69.

kebutuhan masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang hanya strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

5. Skripsi karya Ramona Dui Susanti Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan tahun 2018 yang berjudul “Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung”. Hasil dari skripsi ini adalah penerapan strategi *fundraising* dilakukan dengan dua strategi dan setiap strategi memiliki metodenya masing-masing, dua strategi tersebut yaitu yang pertama adalah strategi *online* dengan media *website*, aplikasi *zains* (via rekening) dan layanan jemput zakat. Sedangkan untuk strategi *offline* yaitu dengan metode koin nusantara, menyebarkan brosur atau spanduk dan menjalin hubungan dengan perusahaan di Bandar Lampung.<sup>13</sup>

Perbedaan hasil penelitian Ramona Dui Susanti dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian dan aspek pembahasan. Penelitian Ramona Dui Susanti yakni dalam meningkatkan *muzakki* dengan menerapkan strategi *fundraising* dilakukan dengan dua strategi dan setiap strategi memiliki metodenya masing-masing sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang hanya strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

---

<sup>13</sup> Ramona Dui Susanti, *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdatul Ulama Lampung*, Skripsi (Lampung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan, 2018), hlm. 130.

6. Skripsi karya Muhammad Ronald Reagen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2018 yang berjudul “Dampak Penerapan Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (Studi pada Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta)”. Skripsi ini membahas strategi *fundraising* yang digunakan terbagi menjadi dua yakni *direct fundraising* yang terdiri dari kampanye zakat, iklan respon *direct mail*, *telemarketing*, jemput zakat serta konter dan *indirect fundraising* yang mencakup pemotongan penjualan, produk campuran, kerjasama promo *charity* dan *event fundraising*. Proses *fundraising* yang diterapkan antara lain mempengaruhi, memberitahukan, meningkatkan, membujuk, mendorong kepada kesadaran, motivasi, dan kepedulian.<sup>14</sup>

Perbedaan hasil penelitian Muhammad Ronald Reagen dengan penelitian peneliti yakni pada lokasi penelitian dan aspek pembahasan. Penelitian Muhammad Ronald Reagen yakni dalam menerapkan strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

---

<sup>14</sup> Muhammad Ronald Reagen, *Dampak Penerapan Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (Studi pada Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, 2018). hlm. 91.

## E. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang strategi *fundraising*

#### a. Strategi

Strategi berasal dari kata dalam bahasa Inggris *strategy* (*plan intended to achieve a particular pupose, planning sth, esp the movement of armies in war*)<sup>15</sup> yang memiliki arti rencana yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu, perencanaan gerakan dari pasukan dalam perang. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa kata strategi memiliki empat makna yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Strategi merupakan ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai.
- 2) Strategi merupakan ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan.
- 3) Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
- 4) Strategi adalah tempat yang baik menurut siasat perang.

---

<sup>15</sup> Database right Oxford University Press, *Oxford learner's pocket dictionary Fourth edition*, (New York, Oxford University Press, 2008), hlm.439.

<sup>16</sup> <https://kbbi.web.id/strategi>, diakses tanggal 14 Januari 2019.

## b. *Fundraising*

*Fundraising* menurut Kamus Inggris Indonesia - *Indonesian English Dictionary* adalah penggalangan dana.<sup>17</sup> Penggalangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menggalang.<sup>18</sup> Sedangkan, yang dimaksud dengan dana ialah uang yang disediakan untuk keperluan (kesejahteraan, pemberian, hadiah, derma).<sup>19</sup> Jadi, *fundraising* dapat diartikan sebagai suatu cara menggalang dana dengan tujuan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan umum.

Menurut April Purwanto *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.<sup>20</sup> Kata mempengaruhi masyarakat mempunyai beberapa arti yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Mempengaruhi diartikan memberitahukan kepada masyarakat tentang seluk beluk keberadaan organisasi nirlaba atau OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). Pemberitahuan akan keberadaan organisasi sehingga menambah donatur.

---

<sup>17</sup> <https://www.xamux.com/online-translator.php>, diakses tanggal 3 Desember 2019.

<sup>18</sup> <https://kbbi.web.id/himpun>, diakses tanggal 3 Desember 2019.

<sup>19</sup> <https://kbbi.web.id/dana>, diakses tanggal 3 Desember 2019.

<sup>20</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 12.

<sup>21</sup> *Ibid.*,



- 2) Mempengaruhi bermakna mengingatkan dan menyadarkan. Artinya mengingatkan kepada donatur dan calon donatur untuk sadar bahwa dalam harta yang dimilikinya ada sebagian hak fakir miskin yang harus ditunaikan.
- 3) Mempengaruhi dalam arti mendorong masyarakat, lembaga, dan individu untuk menyerahkan sumbangan dana baik berupa zakat, infak, sedekah dan lain-lain kepada organisasi nirlaba.
- 4) Mempengaruhi untuk membujuk para donatur dan *muzakki* untuk bertransaksi. Baik membujuk melalui lisan maupun tulisan dalam sarana (pamflet, spanduk, *banner* dll).
- 5) Mengartikan *fundraising* sebagai proses mempengaruhi masyarakat, artinya merayu, membujuk memberikan gambaran-gambaran sehingga merubah pikiran karena merasa iba, kasihan, sayang, cinta, tersentuh hati nuraninya.
- 6) Mempengaruhi dalam pengertian *fundraising* dimaksudkan untuk memaksa jika diperkenankan. Bagi organisasi pengelola zakat, hal ini bukanlah fitnah, atau kekhawatiran akan menimbulkan keburukan, paksaan yang dilakukan dengan *-ahsan*.

### c. Tujuan *fundraising*

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari *fundraising* bagi sebuah organisasi pengelola zakat, yaitu:<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5-9.

- 1) Tujuan pokok adalah pengumpulan dana. Sesuai dengan istilahnya *fundraising* berarti pengumpulan uang, namun yang dimaksud bukan hanya uang semata, bisa berupa barang atau jasa yang memiliki nilai materi. Meski dana dalam arti uang memiliki peran yang sangat penting, organisasi pengelola zakat tanpa dana dalam arti uang tidak akan berjalan dengan baik.
- 2) *Fundraising* juga bertujuan untuk menambah jumlah *muzakki* dan donatur. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang berhasil menjalankan gerakan *fundraising* adalah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang setiap hari memiliki data penambahan donatur dan *muzakki* dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap *muzakki* atau menambah jumlah *muzakki* baru.
- 3) Meningkatkan citra lembaga melalui aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), baik secara langsung maupun tidak langsung. *Fundraising* adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat.
- 4) Menjaga loyalitas *muzakki* dan donatur agar tetap memberikan sumbangan ZISnya kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).
- 5) Mencari banyak simpati dan dukungan dari masyarakat dalam memberikan dana memberikan bantuan tenaga dan pemikiran untuk majunya sebuah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

#### d. Urgensi *fundraising*

*Fundraising* mempunyai peranan yang sangat penting bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam penggalangan dana jangka waktu yang relative panjang. *Fundraising* diperuntukkan menghidupi organisasi agar tetap eksis dalam membiayai program dan aktivitas kegiatan operasionalnya. Berikut adalah urgensi *fundraising*:<sup>23</sup>

- 1) *Survival* yaitu bahwa setiap lembaga atau organisasi membutuhkan dana untuk membiayai operasional kegiatannya. Perolehan dana *fundraising* yang diperoleh organisasi akan digunakan untuk keberlangsungan dari organisasi itu sendiri. Seperti halnya untuk biaya operasional, kegiatan program, gaji karyawan maupun amil, dan lain sebagainya. Tanpa adanya dana, yang di dapat dari *fundraising* maka lembaga tidak akan mampu beroperasi dan beraktivitas secara normal dan optimal bahkan terancam akan mati.
- 2) *Expantion And Development* yaitu bahwa lembaga membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat serta memperluas jangkauan lokasi pengelolaan dan penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
- 3) *Reducing Dependency* yaitu bahwa dana bagi sebuah lembaga sangat penting untuk memperkuat posisi tawar yang tinggi. Semakin besar sebuah lembaga dalam menghimpun dana maka akan semakin kuat indenpendensi sebuah lembaga tersebut

---

<sup>23</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.19-35.

terhadap pihak lain. Karena memiliki posisi tawar yang tinggi, tingkat ketergantungan lembaga terhadap pihak lain semakin kecil.

4) *Building A Constituency* yaitu bahwa membangun *constituency* dengan penggalangan dana dan juga untuk mendapatkan simpati dan pendukung. Memperbesar dana berarti juga memperbesar sumber dan orang yang memberi atau menyalurkan dana. Organisasi atau lembaga amil zakat tidak hanya mendapat bantuan dana, tetapi juga dukungan secara moral dan lain-lain. Dengan banyaknya simpatisan dan dukungan masyarakat tentunya hal ini akan berimbas pada eksistensi relawan pada organisasi tersebut.

5) *Creating A Viable And Sustainable Organization* yaitu lembaga membuat rencana dan membuat berbagai hal yang dapat dikerjakan untuk mempertahankan kelangsungan dari keberlanjutan sebuah lembaga. Sebuah lembaga memerlukan dana yang besar dalam rangka untuk mempersiapkan diri agar tetap eksis dalam jangka panjang. Dengan sistem yang baik dan perencanaan yang tepat,

organisasi dapat melangsungkan keberlangsungan organisasi hingga masa depan.

### e. Metode *fundraising*

Dalam melaksanakan kegiatan *fundraising* terdapat dua metode yang dapat dilakukan. Di antaranya yaitu secara langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*).<sup>24</sup>

#### 1) *Direct Fundraising* (secara langsung)

Metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi *muzakki* secara langsung yaitu bentuk-bentuk penghimpunan dengan proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon *muzakki* bisa seketika (langsung) dilakukan. Metode ini apabila dalam diri *muzakki* muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari *fundraiser* lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah karena semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *direct mail*,<sup>25</sup> *direct advertising*,<sup>26</sup> *direct mail electronic*,<sup>27</sup> dan presentasi langsung.

#### 2) *Indirect Fundraising* (secara tidak langsung)

Metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi *muzakki* secara langsung yaitu

---

<sup>24</sup> Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail untuk Fundraising : Teknik dan Kiat Sukses Menggalang Dana Melalui Surat*, (Depok: Piramedia, 2005), hal. 8-9.

<sup>25</sup> Surat yang diberikan secara langsung.

<sup>26</sup> Pemasaran langsung menawarkan suatu *brand* kepada calon *muzakki*.

<sup>27</sup> Pesan komersial kepada orang lain melalui elektronik seperti: *faksimile*, *email*, *voicemail*, *Short Message Service (SMS)*, *Multimedia Messaging Service (MMS)*.

bentuk-bentuk penghimpunan tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon *muzakki* seketika. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *advertorial*,<sup>28</sup> *image company*<sup>29</sup> dan penyelenggaraan *event*,<sup>30</sup> melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh, dll.

#### f. Strategi *fundraising*

Strategi *fundraising* merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dengan cara mempengaruhi masyarakat agar melakukan amal kebaikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Adanya strategi *fundraising* yaitu untuk menjalankan program baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.<sup>31</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>28</sup> Bentuk periklanan yang disajikan dengan gaya bahasa jurnalistik.

<sup>29</sup> Persepsi masyarakat dari informasi yang disuguhkan oleh perusahaan.

<sup>30</sup> Suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan tujuan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada pengunjung.

<sup>31</sup> Pungky Septyani Hapsari, *Strategi Penghimpunan (Fundraising) Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada LAZIS Griya Yatim & Dhuafa (GYD)*, Skripsi (Jakarta: Konsentrasi Manajemen Zakat Dan Wakaf Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 16.



## 2. Tinjauan tentang Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)

### a. Zakat

Secara etimologi (asal kata) zakat dari kata *zaka*, artinya suci, tumbuh, dan berkembang serta berkah.<sup>32</sup> Sedangkan secara istilah zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu.<sup>33</sup>

#### 1) Prinsip-prinsip zakat

Zakat mempunyai enam prinsip, yaitu: pertama prinsip keyakinan keagamaan (*faith*), kedua prinsip pemerataan (*equity*) dan keadilan, ketiga prinsip produktivitas (*productivity*) dan kematangan, keempat prinsip penalaran (*reason*), kelima prinsip kebebasan (*freedom*), prinsip etik (*ethic*) dan kewajaran.<sup>34</sup>

#### 2) Tujuan zakat

Tujuan zakat dalam hubungan ini adalah sasaran praktisnya.

Antara lain yaitu mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dan kesulitan hidup serta penderitaan; membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para *mustahik* (penerima zakat); membentangkan dan membina tali persaudaraan, sesama muslim dan manusia pada umumnya;

---

<sup>32</sup> Gustian.Djuanda.DKK, *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak penghasilan*, (Jakarta:PT Grafindo Persada 2006), hlm. 14.

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> *Ibid.*

menghilangkan sifat kikir atau serakah para pemilik harta membersihkan sifat iri dan dengki (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin; menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat; mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta; mendidik manusia untuk disiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya; sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.<sup>35</sup>

### 3) Macam-macam Zakat.

Zakat memiliki dua macam yaitu:<sup>36</sup>

a) Zakat *Nafs* (jiwa) atau zakat *fitriah* merupakan zakat untuk mensucikan diri. Dikeluarkan kepada yang berhak pada bulan *Ramadhan* sebelum tanggal 1 *Syawal* (Hari Raya Idul Fitri). Berbentuk bahan pangan atau makanan pokok, maupun uang yang sebanding dengan ukuran atau harga makanan pokok tersebut.

b) Zakat *Maal* (harta) adalah zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan harta, apabila harta tersebut telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Zakat *maal* memiliki beberapa klasifikasi berdasarkan jenis hartanya. Zakat *maal* antara lain:

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 18.

zakat binatang ternak, zakat emas dan perak, zakat harta perniagaan, zakat hasil pertanian, zakat *ma'din* dan kekayaan laut, *rikaz*, zakat atas harta lain-lain.<sup>37</sup>

#### **b. Infak**

Selain zakat, Islam juga menganjurkan untuk sedekah sunah yang sesuai dengan kemampuan, yakni infak dan sedekah. Kata Infak merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab *anfaqa-yunfiq* yang artinya membelanjakan atau membiayai. Kata infak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pemberian atau sumbangan harta dan sebagainya untuk suatu kebaikan. Secara khusus infak ketika dihubungkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah SWT.<sup>38</sup>

Macam-macam infak terbagi menjadi empat macam.<sup>39</sup>

- 1) Infak mubah yaitu mengeluarkan harta untuk hal-hal yang mubah seperti dalam usaha atau perdagangan.
- 2) Infak wajib yaitu mengeluarkan harta untuk hal-hal yang wajib seperti dalam pembayaran mahar, menafkahi istri dan keluarga, dan *nazar*.
- 3) Infak haram yaitu mengeluarkan harta untuk perkara haram seperti infaknya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 18-20.

<sup>38</sup> M. Fuad Hadziq, M.Si., "*Fikih Zakat, Infaq, dan sedekah*", *MODUL 1 EKONOMI ZISWAF*, hlm. 1.17.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 1.18.

4) Infak sunah yaitu mengeluarkan harta dengan tujuan sedekah.

Infak jenis ini ada dua macam; infak untuk jihad dan infak kepada yang membutuhkan.

### c. Sedekah

Sedekah artinya benar, orang yang bersedekah merupakan wujud dari bentuk kebenaran dan kejujurannya akan imannya kepada Allah SWT. Hanya saja sedekah mempunyai arti yang lebih luas, yakni tidak hanya materi saja objek yang bisa disedekahkan, bisa juga dengan hal-hal yang bersifat non-materi. Dalam bersedekah, seseorang dilarang menyebut-nyebut pemberian dan menyakiti penerima, karena sedekah itu haruslah diniati dengan ikhlas dan karena Allah SWT.<sup>40</sup>

Perbedaan infak dan sedekah dalam syariat, pengertian sedekah sebenarnya sama dengan pengertian infak, termasuk di dalamnya hukum dan ketentuannya. Infak hanya terbatas pada materi berupa harta, sementara sedekah cakupannya lebih luas bukan hanya materi saja, tapi juga non-materi, seperti senyuman. Jadi, sedekah maknanya lebih luas dibandingkan infak dan zakat.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 1.21.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 1.21.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.<sup>42</sup>

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.<sup>43</sup>

### 2. Ruang Lingkup Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga sebagai sumber data. Arti sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.<sup>44</sup> Untuk menentukan sumber data, peneliti harus menjelaskan data penelitian dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus, karyawan dan donatur PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta 2011) hlm. 13.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>44</sup> Rifa'i Abubakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: LPPM STAIMS, 2006), hlm.33.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

**3. Data dan Sumber Data**

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa media perantara berupa opini orang secara individual atau kelompok, hasil observasi, dan kegiatan di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan metode observasi. Wawancara dilakukan dengan tatap muka dengan informan, sedangkan observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian.<sup>45</sup>

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak secara langsung dari subjek penelitian.<sup>46</sup> Adapun sumber data sekunder berupa dokumen tertulis seperti struktur organisasi, arsip-arsip, laporan bulanan dan lain-lain di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,.... hlm. 555.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 555.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik ini bisa dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>47</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung untuk menggali informasi dan data secara mendalam.<sup>48</sup> Wawancara dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Di antaranya yaitu: pimpinan PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta selaku ketua yang mengetahui segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan *fundraising* di lembaga, petugas *fundraising* yaitu petugas yang terjun langsung ke masyarakat untuk menghimpun dana, selanjutnya adalah para *muzakki* dan donatur yaitu orang yang memberikan dananya kepada lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data menemukan masalah lebih terbuka dari subjek penelitian mengenai

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,.... hlm. 38.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 38.

strategi *fundraising* di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>49</sup> Observasi dapat dilakukan dengan observasi partisipasi yaitu peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan sedangkan non partisipasi berarti peneliti bertindak sebagai pengamat di luar kegiatan.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi. Melalui metode ini, informasi yang diungkap secara mendalam yaitu tentang strategi *fundraising* di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019, dalam strategi *fundraising* yang dilakukan serta faktor penghambat berjalannya strategi *fundraising*.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>50</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data berupa peraturan-peraturan serta tulisan-

---

<sup>49</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 2 (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 165.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 82.

tulisan atau gambar yang berkaitan dengan PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah awal berdirinya, visi, misi, tujuan didirikannya dan struktur organisasi.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi menjadi sebuah fenomena yang memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>51</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan tentang strategi *fundraising* di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019 dan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data, peneliti melakukan tahapan analisis reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

## 6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan nilai kebenaran penelitian dan konsistensi data yang digunakan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>52</sup>

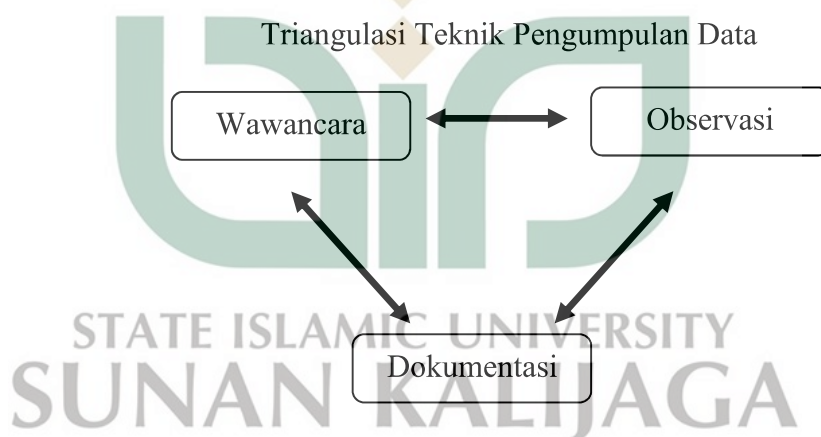
---

<sup>51</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajeme* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 364.

. Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan bahan referensi.<sup>53</sup> Triangulasi adalah uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi dalam uji kredibilitas penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk menguji kredibilitas data sekaligus meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber.

Gambar 1.2



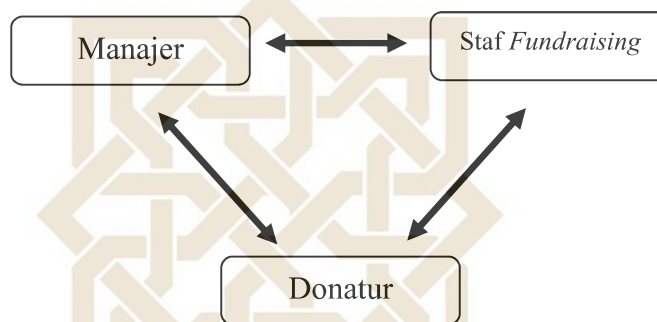
Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapat dari hasil wawancara diuji kebenarannya menggunakan observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat data yang berbeda maka dilakukan diskusi lanjut untuk

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 273.

mendapatkan hasil yang dianggap benar dari sudut pandang yang berbeda-beda. Uji keabsahan data berikutnya menggunakan triangulasi sumber sebagai berikut:

Gambar 1.3

Triangulasi Teknik Sumber Data



### G. Sistematika Pembahasan

Gambaran sistematika dalam penelitian ini yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Gambaran Umum, bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur kepengurusan PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

BAB III: Pembahasan, bab ini berisi pembahasan tentang analisis hasil strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019.

BAB IV: Penutup, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup. Selanjutnya daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang menjadi pendukung dalam skripsi ini.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta tahun 2019 dilaksanakan dengan baik. Penerapan strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta menggunakan dua strategi *fundraising* yaitu metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*) dengan mengembangkan metode dengan media *fundraising* secara luar jaringan (*via offline*) dan secara dalam jaringan (*via online*) dalam setiap metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*).

#### **B. Saran**

##### 1. PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran untuk membangun dan meningkatkan *fundraising* PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta, sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan penerapan strategi *fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yang telah digunakan karena strategi

tersebut sudah memberikan dampak yang baik pada peningkatan jumlah dana.

- b. Mengoptimalkan pembayaran secara elektronik untuk mempermudah *muzakki* dalam menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (*amil*) pengurus dan manajemen PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.
- d. Menjadikan manajemen pelaksana sebagai karyawan tetap dan memberikan pelatihan untuk sumber daya manusia sesuai bidang keahlian yang memacu kinerja PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta.

## 2. Peneliti selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti manajemen *controlling* maupun evaluasi terhadap kegiatan *fundraising*.

Strategi merupakan langkah awal yang memberi arahan untuk mencapai tujuan. *Controlling* atau pengawasan yang dilakukan secara berkala dapat menjamin kegiatan yang sudah diimplementasikan terlaksana dengan baik sesuai rencana sebelumnya, sedangkan evaluasi untuk mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan atau kendala yang terjadi sehingga setiap kegiatan *fundraising* dapat berjalan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar HM dan Muhammad, Manajemen Organisasi Zakat.* Malang: Madani, 2011.
- Abubakar, Rifa'i. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: LPPM STAIMS, 2006.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony dan Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. 2.* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017.
- DKK, Gustian Djuanda. *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak penghasilan.* Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta , 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surat Keputusan Pengesahan dan pemberian Izin Operasional Kepada Pengurus Wilayah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama NU CARE-LAZISNU : PROVINSI DI YOGYAKARTA.* 2017
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras, 2011.
- Surat Keputusan Pengurus Manajemen Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (LAZISNU DIY) PWNUI DIY.* 6 Januari 2020.
- H Abdullah Mas'ud,dkk., Pedoman Organisasi NU CARE-LAZISNU Masa Khidmat 2015-2020.* Jakarta, 2016.
- Oxford learner's pocket dictionary Fourth edition.* New York: Oxford University Press, 2008.
- Purwanto, April. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat.* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Hapsari, Pungky Septyani. *Strategi Penghimpunan (Fundraising) Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada LAZIS Griya Yatim & Dhuafa (GYD), Skripsi.* Jakarta: Konsentrasi Manajemen Zakat Dan Wakaf Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Hikmawati, Hanifah. *Strategi Fundraising Filantropi Islam: Pengalaman Dompot Dhuafa Jogja*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Janatin. *Penerapan Manajemen Fundraising pada Lembaga Global Zakat-Aksi Cepat Tanggap (ACT) Yogyakarta, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

M. Fuad Hadziq, M.Si. "Fikih Zakat, Infaq, dan sedekah." *MODUL 1 EKONOMI ZISWAF*, n.d.: 1.17.

Mubtadiatul Husna, *Sejarah Lembaga 'Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (LAZISNU DIY) Tahun 2006-2016*. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Muh Khafidil Mustaqim, *Strategi Fundraising Program Kaleng Sedekah Lazisnu kendal (Studi Pada NU Care-Lazisnu Cabang Kendal)*,. Skripsi (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo), 2019.

Susanti, Ramona Dui. *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, Skripsi*. Lampung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Intan, 2018.

*Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Zakat*. Jakarta: BAZNAS, 2018.

Regean, Muhammad Ronald. *Dampak Penerapan Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (Studi pada Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta), Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, 2018.

Ridwan, Murtadho. "Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak." *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus*, 2016: 318.

Rufiyati, Ita. *Manajemen Fundraising di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Yogyakarta, Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

<https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/kondisi-geografis>. 28 Februari 2020.

<https://mantrijeronkec.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>. 28 Februari 2020.

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kampanye-atau-campaign/14599/2>. 2 Juni 2020.

<https://kbbi.web.id/dan>,. 3 Desember 2019.

<http://kotaku.pu.go.id/view/3915/fundraising-solusi-stagnasi-lkm>. Mei 13, 2020.

<https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/semua-pakai-qris-biar-lebih-praktis>. 2 Juni 2020.

<https://kbbi.web.id/himpun>. 3 Desember 2019.

<https://kbbi.web.id/strategi>. 14 Januari 2019.

<https://www.kemenkeu.go.id/media/4402/konsep-crowdfunding-untuk-pendanaan-infrastruktur-di-indonesia.pdf>. 2 Juni 2020.

<https://www.xamux.com/online-translator.php>,. 3 Desember 2019.





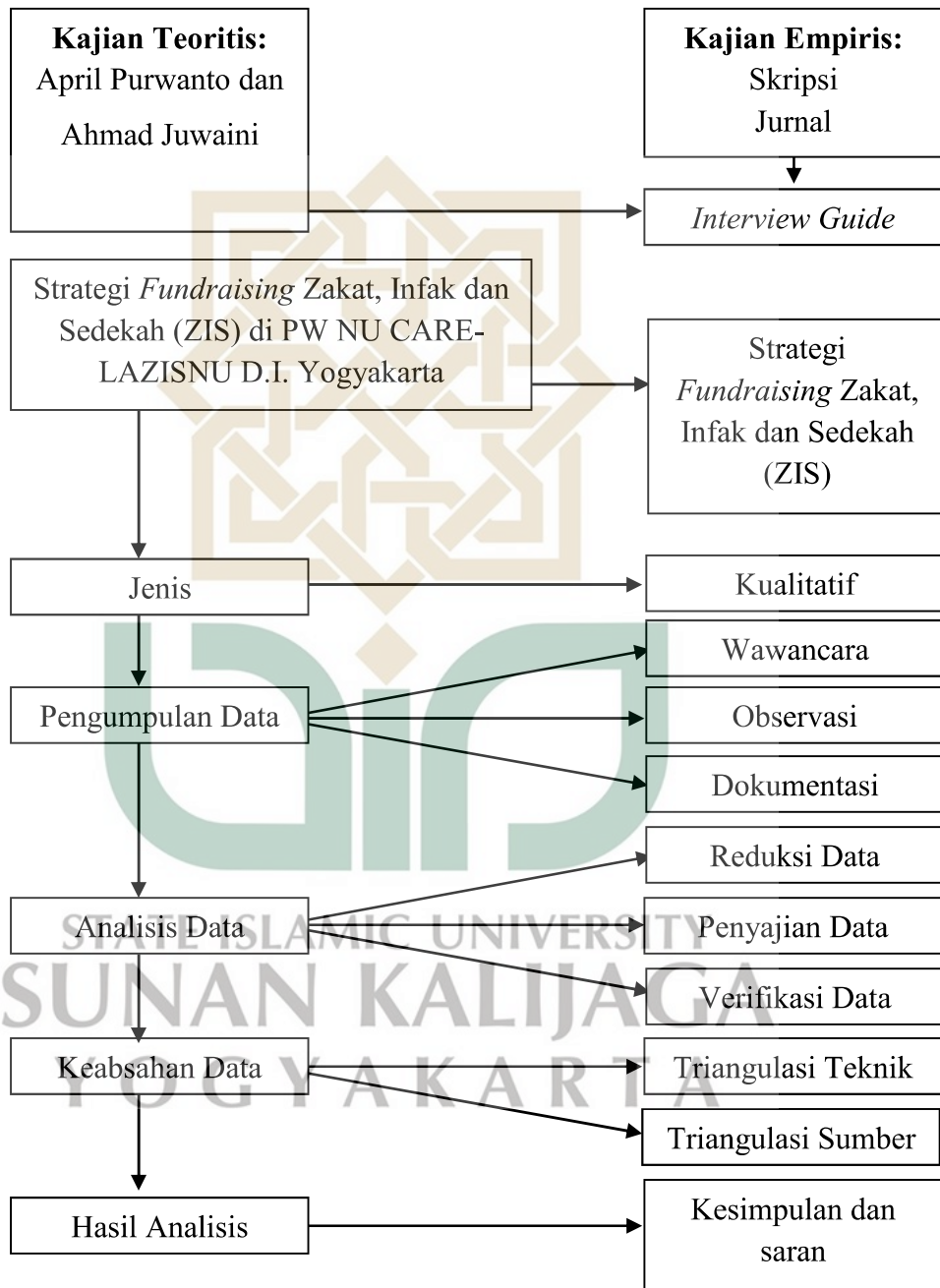
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Skema Penelitian



Logo PW NU CARE LAZISNU D.I. Yogyakarta



Logo periode pertama



Logo periode kedua



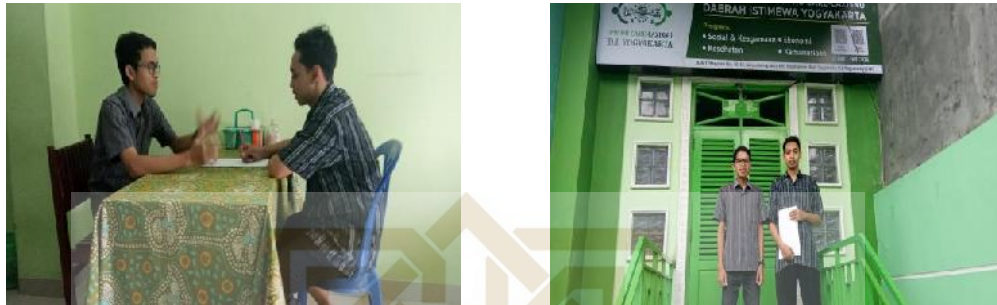
Logo periode ketiga

Kantor PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1. Wawancara bersama Bapak Ahmad Baily Wakil Direktur PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta



2. Kwitansi Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta

**KWITANSI** Kantor NU CARE LAZISNU DIY  
 Jl. Pahlawan 49-52 Yogyakarta  
 Kode Pos 55141  
 Telp./Fax: (0274) 419311  
 (SMS/WA) 0811 380 1928  
 (Email) nu.care@nu.or.id

**PW NU CARE-LAZISNU D.I. YOGYAKARTA**  
 Hal: 100.000.000.000.000  
 (Rp. Seratus Miliar, Dua Ribu, Dua Puluh Empat, Dua Ribu Empat Puluh Empat)

No. \_\_\_\_\_  
 Tanggal: [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]

Bismillahrahmanrahim  
 Dengan ini saya  
 Nama: \_\_\_\_\_ No. HP: \_\_\_\_\_  
 Alamat: \_\_\_\_\_ No. NPWP: \_\_\_\_\_  
 Berniat menunaikan pembayaran

Zakat : Rp. \_\_\_\_\_  
 Infak : Rp. \_\_\_\_\_  
 Lain-lain (.....) : Rp. \_\_\_\_\_  
 Jumlah: Rp. \_\_\_\_\_

Terbilang: \_\_\_\_\_  
 atas diri saya via  KAS  BANK

BANK	TANGGAL	DEBIT	JUMAH
Rekening Zakat dan Infak an. LAZISNU DIY			
Bank BRI	Zakat	Infak	
Bank BNI	02-05-01-0011-29567	02-05-01-0071-31584	
Bank Mandiri	132-0001926-993	13-0100-1926-826	
BKA	002040-1926	8020-00-1926	

MANAJEMEN  
 NU CARE LAZISNU D.I. YOGYAKARTA  
 (.....)  
 Nama Jelas (.....)  
 Nama Jelas (.....)

\* Sesuai dengan UU Zakat (pasal 22 UU 24/2011), KWITANSI ini tidak dipergunakan sebagai pengganti Merta Merta Pajak.

### 3. Formulir Donatur PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta



**FORMULIR DONATUR**  
**LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

1. Nama lengkap : .....
2. Tempat dan tanggal lahir : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Telephone : .....
- A. HP : .....
- B. WhatsApp : .....

5. Cara pembayaran\* : .....
- Dijemput di rumah     Dijemput di kantor     Transfer bank
6. Program – program\* : .....
- A. Pendidikan  
 Beasiswa S1/S2     Santunan yatim dhuafa     Guruku pejuang
- B. Ekonomi  
 Pemberdayaan ekonomi produktif
- C. Kesehatan  
 Ambulance gratis     Klinik kesehatan     Periksa kesehatan gratis
- D. Kebencanaan  
 Desa tangguh bencana

PW NU CARE LAZISNU DIY ..... Yogyakarta, .....2019  
Donatur

NS :  
1. \* : Pilih salah satu  
2. Contact Person : 0811-360-1926



4. Laporan Penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah pada Bulan Desember 2019

LAZISNU DIY  
DATA MUZAKI dan MUNFIK  
Per. 31 Desember 2019

No	Tanggal	Nama Muzaki / Munfik	Zakat	Infak Sedekah
1	01/12/2019	Nala Sahita	Rp 130.000,00	
2	02/12/2019	Ahmad Baily, S.Sos		Rp 30.000,00
3	02/12/2019	Drs. KH. Syakir Ali, M.A	Rp 100.000,00	
4	02/12/2019	Masjid Al Muqarabin Triharjo Wates		Rp 250.000,00
5	02/12/2019	Aris		Rp 30.000,00
6	03/12/2019	M. Fathoni, S. Sos	Rp 900.000,00	
7	04/12/2019	Muhroni	Rp 425.000,00	
8	04/12/2019	Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Ag.,	Rp 100.000,00	
9	04/12/2019	Eva Dwi Arimastuti, S.Pd	Rp 100.000,00	
10	04/12/2019	Hamba Allah		Rp 100.000,00
11	05/12/2019	Sigit Sanyata	Rp 500.000,00	
12	05/12/2019	Syahroni Djamil, Drs. KH.	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
13	05/12/2019	Purwo Santoso., Prof. Dr. H.	Rp 1.000.000,00	
14	05/12/2019	Suhadi Khozin., Drs. KH	Rp 100.000,00	
15	05/12/2019	Fathurrahman, M.Si., (Nov-Des)	Rp 100.000,00	
16	05/12/2019	Umar Faruq		Rp 50.000,00
17	06/12/2019	M. Rohmad, M.Pd.I	Rp 100.000,00	
18	09/12/2019	Hilmy Muhammad, M.A., Dr. KH.	Rp 200.000,00	
19	09/12/2019	Prilla Audina		Rp 50.000,00
20	10/12/2019	Dr. Tadkirotun Musfiroh, M.Hum	Rp 250.000,00	
21	11/12/2019	Lutfi Hamid, M.Ag., Drs.KH	Rp 100.000,00	
22	11/12/2019	Dr. KH. A. Zuhdi Muhdlor, SH., M.Hum,	Rp 250.000,00	
23	11/12/2019	Dr. Dimiyati, M.Si	Rp 200.000,00	
24	12/12/2019	Khoirudin		Rp 50.000,00
25	13/12/2019	Mamba'ul Bahri, S.Th.I	Rp 1.500.000,00	
26	13/12/2019	Ahmad Fauzan, M.Ag	Rp 100.000,00	
27	13/12/2019	Dedi Tri Novanto		Rp 60.000,00
28	13/12/2019	Asep Mulyana	Rp 100.000,00	
29	14/12/2019	Bent Susanto, M.Si.,	Rp 100.000,00	
30	14/12/2019	Moh. Nur Abdullah	Rp 200.000,00	
31	14/12/2019	Djawahir, M.Sc., Ir., KH	Rp 100.000,00	
32	14/12/2019	Adriyanto Agung	Rp 100.000,00	
33	15/12/2019	Betty Kusuma		Rp 200.000,00
34	15/12/2019	Hikmah Endraswati, Dr., M. Si.,	Rp 200.000,00	
35	15/12/2019	Pengajian Ahad Wage		Rp 420.000,00
36	15/12/2019	Muhammad Wildan Albi	Rp 150.000,00	
37	15/12/2019	Maskhurori, S.H	Rp 100.000,00	
38	15/12/2019	Nur Ali, S.H	Rp 100.000,00	
39	16/12/2019	Zainudin	Rp 150.000,00	
40	16/12/2019	Dr. Saliman, M.Pd		Rp 200.000,00
41	16/12/2019	Dr. KH. Arif Rohman, M.Si	Rp 2.000.000,00	
42	17/12/2019	H. Ahmad Bambang Istowo	Rp 100.000,00	
43	18/12/2019	Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.,	Rp 100.000,00	

44	19/12/2019	Hasan Bahtiar, S. Sos	Rp	500.000,00	
45	19/12/2019	Ika Yuni Lestari			Rp 30.000,00
46	19/12/2019	Siti Maimunah			Rp 30.000,00
47	19/12/2019	Siti Laily Apriatun			Rp 30.000,00
48	19/12/2019	Khoirun Nisa			Rp 30.000,00
49	19/12/2019	Anggun Pratiwi			Rp 30.000,00
50	19/12/2019	Almar'atus Sholihah			Rp 30.000,00
51	19/12/2019	Windika Agustina			Rp 30.000,00
52	20/12/2019	Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M. Ag	Rp	300.000,00	
53	20/12/2019	Dedi Tri Novanto			Rp 30.000,00
54	20/12/2019	Muhtarom Ahmad, M.Si, K.H.	Rp	150.000,00	
55	20/12/2019	Suharto Djuwaini, K.H	Rp	50.000,00	
56	20/12/2019	KH. Ijtabahu Robbuhu	Rp	100.000,00	
57	20/12/2019	Nilzam Yahya	Rp	100.000,00	
58	20/12/2019	Kanif Anwari, M.Ag.,	Rp	200.000,00	
59	20/12/2019	K.H. Fairuzi Afiq	Rp	100.000,00	
60	20/12/2019	H. Khoлиq Rozaq	Rp	100.000,00	
61	23/12/2019	Fahmi Akbar Idries.,S.E.,M.M.,KH	Rp	7.000.000,00	
62	23/12/2019	Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.,	Rp	200.000,00	
63	23/12/2019	André Maytandi	Rp	800.000,00	
64	23/12/2019	Ni'matul Huda, SH, M.Hum., Prof. Hj.	Rp	1.000.000,00	
65	23/12/2019	Ahmad Fauzan, M. Si	Rp	100.000,00	
66	23/12/2019	Giyanto	Rp	150.000,00	
67	26/12/2019	Syamsul Huda	Rp	150.000,00	
68	26/12/2019	Isdarina	Rp	100.000,00	
69	27/12/2019	Dr. Phil. Sahiron, M.A.	Rp	150.000,00	
70	27/12/2019	Ana Wafanin	Rp	250.000,00	
71	27/12/2019	Suyadi	Rp	5.000.000,00	
72	27/12/2019	Asep Mulyana	Rp	500.000,00	
73	27/12/2019	Kotak Koin NU			Rp 36.700,00
74	27/12/2019	Ahmad Fauzan, M.Si			Rp 100.000,00
75	30/12/2019	Sekar Anindita			Rp 150.000,00
76	30/12/2019	Dedi Tri Novianto			Rp 30.000,00
77	31/12/2019	Suyadi Nasmoco Mobil	Rp	6.000.000,00	
78	31/12/2019	Isa Ansoni	Rp	945.000,00	
79	31/12/2019	Budi Martono	Rp	100.000,00	
TOTAL			Rp	33.850.000,00	Rp 2.146.700,00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
DONASI PP. NURUL ISTADZ  
Per. 31 Desember 2019

Tanggal	Nama Donor	Nominal
21/12/2019	Vindra	Rp 300.024,00
TOTAL		Rp 300.024,00



LAZISNU DIY

DONASI RUMAH ROBOH

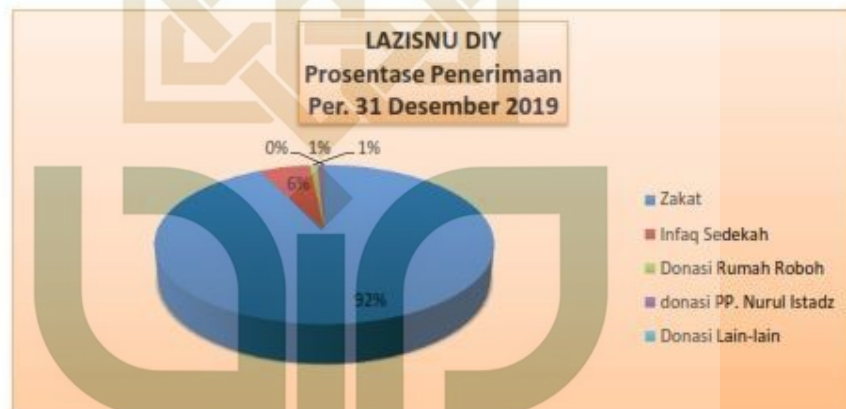
Per. 31 Desember 2019

Tanggal	Nama Munfik	Nominal
23/12/2019	Budi Anwar, S.Sos	Rp 300.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 300.000,00</b>

DONASI LAIN-LAIN

Per. 31 Desember 2019

Tanggal	Nama Munfik	Nominal
28/12/2019	Hartono	Donasi Tas 50 pcs



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

*Lampiran II*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama : Muhammad Agus Futuhul Ma'wa  
Tempat, tanggal lahir : Demak, 21 April 1997  
Alamat : Desa Surodadi 003/003 Kecamatan Gajah  
Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah 59581  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
HP : 0822-4222-0201  
Email : mafm97@gmail.com  
Nama Ayah : Munasir Cahyadi  
Nama Ibu : Siti Kosiyah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Sidodadi (2002-2003)
  - b. SDN Surodadi (2003-2009)
  - c. MTs Negeri Gajah (2009-2012)
  - d. SMK Assa'idiyyah Kudus (2012-2015)
2. Pendidikan Informal  
PP. Assa'idiyyah Kudus (2012-2016)

**C. Riwayat Organisasi**

1. Keluarga Mahasiswa Demak Yogyakarta (2016-2019)
2. Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Jawa Tengah (2018-2019)
3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (2017-2020)
4. Dewan Eksekutif Mahasiswa  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (2017-2019)

**D. Prestasi**

1. Penerima Beasiswa PW NU CARE-LAZISNU  
D.I. Yogyakarta (2019)

2. Penerima Beasiswa Riset Badan Amil Zakat Nasional  
(BAZNAS)

(2020)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran III



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : LAZIS.05/04/LAZISNUDIY/KET.PENELITIAN/I/2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di-tempat

Perihal: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

*Assalamualaikum Warhamtullahi Wabarakatuh*

Merujuk perihal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Agus Futuhal Ma'wa  
NIM : 16240062  
Prodi/ Fakultas : Manajemen Dakwah / Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian berupa skripsi di PW NU CARE-LAZISNU DIY dengan judul *Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019* selama 2 bulan terhitung sejak 3 Maret sampai dengan 3 Mei tahun 2020, dan kami segenap keluarga besar PW NU CARE-LAZISNU DIY memohon maaf apabila selama penelitian, yang bersangkutan mendapati kekurangan atas pelayanan kami, akhirnya kami berharap dan berdoa semoga mahasiswa yang bersangkutan dapat segera menerapkan keilmuannya di tengah-tengah masyarakat.



Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

*Wallahumufiq Ila Aqwamith thoriq*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 22 Juni 2020

Hormat kami,

  
  
Ulin Nuha  
Direktur Manajemen

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA  
NU CARE LAZISNU CABANG DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (LAZISNU DIY)

Office :  
Gedung PWNU DIY  
Jl. MT. Haryono 40-42 Yogyakarta

☎ 0274-411911  
☎ 0811 360 1926

✉ lazisnudiy@gmail.com  
🌐 www.lazisnudiy.com

GERAKAN  
NU BERZAKAT  
MEMILU  
SOSIALISASI  
UMAT



## AKAD

### Penerima Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2020

"Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu, sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah.

Tangan Allah di atas tangan mereka ..."

(QS. Al Fath: 10)

Bismillahirrahmanirrahim,



Pada hari ini, saya berakad untuk Program Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2020

Nama : Muhammad Agus Futuhul Ma'wa  
Nomor Induk Mahasiswa : 16240052  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga  
Program/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Strata (S1/S2/S3) : Strata Satu (S1)  
Judul Riset : Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019

Saya menyatakan siap menerima **Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan bantuan dana riset, dengan jumlah sesuai ketentuan BANAS (Skripsi 4 juta rupiah; Tesis 7 juta rupiah; Disertasi 10 juta rupiah).
2. Hasil Penelitian wajib dikirimkan sebanyak 1 eksemplar ke: kantor Lembaga Beasiswa BAZNAS, Town House Cimanggu Residence Blok B 8, Jalan Perdana Raya, Budi Agung, RT/15/RW/2, Kedung Badak, Tanah Sereal, Bogor, Jawa Barat - 16164, Telp: 0812-1273-1549, Jam Buka: Senin - Jumat; pukul 08.00 - 17.00 WIB,
3. Hasil penelitian diserahkan paling lambat: S1 tanggal 25 Juli 2021, S2 dan S3 tanggal 25 September 2021
4. Soft copy hasil riset wajib dikirimkan ke e-mail [lbb@beasiswa.baznas.go.id](mailto:lbb@beasiswa.baznas.go.id)
5. Hard copy dan soft copy yang dikirimkan harus sudah lengkap dalam 1 file pdf (cover, lembar pengesahan, daftar isi, hasil penelitian, daftar pustaka)
6. Mencantumkan informasi bahwa penelitian dilakukan dengan biaya BAZNAS pada dokumen riset maupun dokumen publik lainnya.
7. Mengizinkan BAZNAS melakukan publikasi riset melalui media sosial BAZNAS
8. Apabila tidak mengumpulkan hasil penelitian sesuai batas waktu yang telah ditentukan,





**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
LEMBAGA BEASISWA


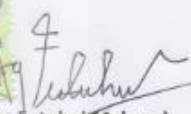
wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima.

Akad ini berlaku sejak ditandatangani.

Demikian akad ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditanda tangani pada:

Yogyakarta Senin, 2/November/2020

  
  
( Muhammad Agus Futuhul Ma'wa )

Catatan: Tanda tangan di atas materai Rp6.000,00

Saksi:

1. Dosen Pembimbing  
( Dra. Nurmahni, M.Ag )  
( 0813-2801-4915 )

  
.....

2. Sri Nurhidayah, Direktur Lembaga Beasiswa BAZNAS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**